

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada tahun 2017 dunia bisnis banyak dikejutkan oleh perusahaan besar yang dinyatakan pailit. Salah satu penyebab perusahaan tersebut dinyatakan pailit adalah karena hutang (*debt*). Contoh perusahaan yang dinyatakan pailit pada tahun 2017 antara lain, PT Citra Maharlika Nusantara Corpora Tbk atau Cipaganti, perusahaan ini dinyatakan bangkrut pada 27 April 2017. PT Citra Maharlika Nusantara Corpora Tbk dinyatakan memiliki hutang mencapai Rp 245 Miliar. Ada pula PT Asia Paper Mills, produsen kertas dan plastik kemasan dinyatakan pailit pada 7 Agustus 2017 oleh Pengadilan Niaga Jakarta. Salah satu penyebab perusahaan ini pailit karena memiliki hutang dengan angka yang besar yakni Rp 568 Miliar (Sari, 2017).

Hutang memang merupakan salah satu sumber pendanaan dalam perusahaan. Sumber pendanaan suatu perusahaan dapat diperoleh dari 2 sumber, yakni internal dan eksternal. Sumber pendanaan yang berasal dari eksternal dibagi menjadi 2, yaitu berasal dari investor dan kreditor. Dana yang berasal dari kreditor akan menimbulkan biaya bagi perusahaan yakni biaya hutang (*cost of debt*). Biaya hutang ini timbul karena perusahaan diwajibkan membayar bunga kepada pihak kreditor sebagai bentuk imbalan dari hutang.

Biaya hutang sendiri didefinisikan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 26 tahun 2011, merupakan biaya pinjaman yaitu biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh entitas/perusahaan yang sehubungan dengan peminjaman dana. Perusahaan memiliki berbagai alternatif dalam melakukan pendanaan, pendanaan yang berasal dari hutang terkadang memberikan keuntungan bagi perusahaan karena bunga pinjaman dari hutang merupakan *deductible expense*. Perusahaan memilih alternatif pendanaan dari hutang karena perusahaan akan mendapatkan manfaat lain yakni *tax saving*, sehingga perusahaan sering kali memanfaatkan biaya hutang untuk melakukan praktik penghindaran pajak (*tax*

avoidance). Hutang perusahaan akan menimbulkan biaya bagi perusahaan yang disebut dengan biaya hutang. Biaya hutang sendiri merupakan tingkat dari bunga yang diterima oleh kreditur atas pengembalian yang diisyaratkan. Biaya hutang sebuah perusahaan sendiri akan ditentukan oleh karakteristik dari perusahaan yang melakukan penerbitan hutang sebab akan mempengaruhi risiko kebangkrutan, biaya keagenan, dan masalah asimetri informasi lain didalam perusahaan (Bhojraj dan Sengupta, 2003).

Tujuan pemegang saham berinvestasi di perusahaan adalah untuk mendapat keuntungan dari perusahaan tersebut. Untuk mendapat keuntungan yang besar perusahaan harus menekan beban-beban di dalam perusahaan salah satu beban yang harus dikelola oleh perusahaan adalah beban pajak karena beban pajak tidak memberikan nilai tambah bagi perusahaan, upaya mengelolah beban pajak ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu *tax avoidance* dan *tax evasion*. Menurut Ilyas dan Priantara (2016:16), *tax avoidance* (penghindaran pajak) merupakan pengaturan dari suatu peristiwa untuk meminimalkan pajak yang sesuai dalam ketentuan perpajakan selain itu *tax avoidance* bukanlah hal yang dilarang karena dilakukan dengan strategi perencanaan pajak atau juga bisa dilakukan dengan memanfaatkan celah di dalam ketentuan perpajakan. Selain untuk mendapatkan keuntungan, pemegang saham juga perlu mendapatkan informasi yang ada di dalam perusahaan, oleh karena itu perlu ada mekanisme yang digunakan untuk memantau kebijakan yang diambil perusahaan, salah satu mekanisme yang dapat diterapkan perusahaan adalah *corporate governance*.

Corporate governance dapat didefinisikan sebagai peraturan yang mengatur hubungan antara pihak internal dan eksternal perusahaan antara lain para pemegang saham, manajer, kreditur, pemerintah, karyawan, dan para pemegang kepentingan lainnya yang berkaitan dengan hak dan kewajiban mereka (FCGI, 2003). Tata kelola perusahaan (*good corporate governance*) merupakan istilah yang sering digunakan untuk menggambarkan cara dalam perusahaan dikelola, dipantau, dan dimintai pertanggung jawaban (Rezaee, 2009:29). Ada berbagai unsur yang masuk di dalam

corporate governance antara lain, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan direksi dan komite audit. Empat komponen tersebut sangat penting di dalam mekanisme *corporate governance* karena ke empat unsur tersebut mempengaruhi dalam pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh perusahaan salah satunya adalah keputusan pendanaan perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh *corporate governance* terhadap biaya hutang sudah sering dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Ashkabi dan Agustina (2015), menyimpulkan bahwa *corporate governance* berpengaruh negatif terhadap biaya utang, dan memasukan komponen kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan dimana kepemilikan manajerial dinyatakan tidak berpengaruh terhadap biaya utang dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap biaya utang serta ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap biaya utang. Dalam penelitian ini peneliti menambahkan unsur dewan komisaris independen dan komite audit untuk mengetahui apakah mekanisme *corporate governance* berpengaruh terhadap biaya hutang. Pada penelitian ini juga peneliti ingin meneliti tentang pengaruh penghindaran pajak terhadap biaya hutang karena penelitian mengenai pengaruh penghindaran pajak terhadap biaya hutang hasilnya sering kali tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Santosa dan Kurniawan (2016) menyatakan bahwa penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap biaya hutang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Erniawati (2014) yang menyatakan bahwa *tax avoidance* berpengaruh negatif terhadap biaya hutang. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2015-2017. Alasan penulis memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian adalah karena sesuai dengan fakta, kasus yang melibatkan perusahaan manufaktur lebih banyak atau mendominasi jika dibandingkan dengan perusahaan lainnya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah penelitian berfokus pada hal-hal sebagai berikut :

1. Apakah mekanisme *corporate governance* (kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit) berpengaruh terhadap biaya hutang?
2. Apakah penghindaran pajak berpengaruh terhadap biaya hutang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh mekanisme *corporate governance* (kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit) terhadap biaya hutang.
2. Untuk mengetahui pengaruh penghindaran pajak terhadap biaya hutang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini adalah untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Manfaat akademik
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat membuktikan teori keagenan melalui pengujian dari pengaruh *corporate governance* dan penghindaran pajak terhadap biaya hutang.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya untuk dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik mengenai pengaruh *corporate governance* dan penghindaran pajak terhadap biaya hutang.
2. Manfaat praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengguna laporan keuangan, khususnya kreditor, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengetahuan yang bermanfaat untuk menganalisis serta memperoleh

informasi tentang biaya hutang perusahaan dari laporan keuangan perusahaan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk manajemen di dalam pengambilan dan pembuatan keputusan, khususnya keputusan menerbitkan hutang sebagai sumber dana perusahaan serta melakukan tindakan praktik *tax avoidance*.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran tentang isi dari penelitian ini, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab 1 berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 berisi landasan teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, kerangka penelitian, dan kerangka konseptual.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab 3 berisi desain penelitian, identifikasi, definisi operasional, dan pengukuran variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel dan teknik penyampelan, dan analisis data.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab 4 berisi gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, hasil analisis data, dan pembahasan.

BAB 5 SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab 5 berisi tentang simpulan penelitian, dan keterbatasan penelitian.